

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi daya tarik wisata yakni ketersediaan daya tarik wisata alam berupa pergunungan yang berada di Taman Nasional Gunung Lauser dan jugak mempunyai sungai di area wisata tersebut, nama sungai yaitu sungai alas yang mempunyai panjang 35 kilometer sungai tersebut masih bersih dan belum tercemar. Di tambah lagi flora dan faunanya masih dapat kita lihat seperti orang hutan yang hidup di dekat wisata alam ketambe tersebut dan jugak kita bisa melihat burung--burung yang hidup daerah tersebut. Dengan demikian daya tarik wisata alam ketambe adalah wisata alam dengan keindahan alamnya yang masih hayati dan terjaga, air sungai yang masih jernih, udara yang sejuk dan dilatarbelakangi perbukitan yang indah.
2. Upaya pengembangan yang di lakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Alam di Ketambe Kecamatan Ketambe yakni merencanakan menambah daya tarik perlombaan arum jerang yang berada di lokasi wisata alam di ketambe yaitu dengan di rencanakan kan diadakan setiap setahun sekali secara regular mulai tahun 2020, dengan demikian, selain menikmati daya tarik alam para pengunjung jugak dapat menyaksikan perlombaan arum jeram, diharapkan dengan rencanan tersebut kunjungan objek wisata dapat meningkat di waktu yang akan datang. Merencanakan pembentukan keanggotaan kelompok sadar wisata di wisata

alam di ketambe yang bertujuan untuk memudahkan pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap masyarakat dalam hal pengembangan parawisata, pembinaan yang dilaksanakan pemerintah dalam bentuk penyuluhan, sehingga dengan adanya kelompok sadar wisata ini kerjasama anatar masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan objek wisata alam di ketambe dapat ditingkatkan.

3. Upaya pengembangan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar dalam mengembangkan objek wisata alam di ketambe, dari 35 masyarakat yang diwawancarai 24 diantaranya membuka usaha wisata, yakni 41,66 % masyarakat membuka usaha penginapan sebanyak 10 unit penginapan, 4 unit diantaranya berukuran 7m x 10m yaitu penginapan alas agara, lauser, ketambe lauser, bunga bangkai, dan 6 unit lainnya berukuran 6m x 8m yakni penginapan rumah adat alas, hause ketambe, alas silver, bunga mawar, sartika hotel, mamas hotel, yang tersebar di desa ketambe yang dekat objek wisata, setiap penginapan memiliki 2 kamar tidur berukuran 3x3 meter, dengan fasilitas ruang tamu, 1 kamar mandi, 1 tempat tidur springbed disetiap kamar tidur, lemari pakaian, kursi, meja, setiap penginapan menyewakan setiap kamar dengan harga yang ditawarkan yaitu Rp. 165.000 – Rp. 350.000/malam. Dalam hal keamanan, seluruh masyarakat (100%) telah menjaga keamanan dengan bersikap ramah tamah dan tidak mengganggu pengunjung yang datang, serta tidak membuat keributan di lokasi objek wisata, namun dalam hal menjaga kebersihan lingkungan, masyarakat hanya sebatas membersihkan tempat tinggal dan tempat usaha masing-masing, sehingga banyak

ditemui sampah di sepanjang jalan yang membuat kondisi beberapa bagian jalan terlihat kotor.

## **B. Saran**

Sesuai dengan kesimpulan, maka dapat diambil beberapa sarana antara lain :

1. kondisi objek wisata alam di ketambe kecamatan ketambe secara umum sudah terdapat banyak fasilitas pariwisata, akan tetapi pelayanan kesehatan dan perbankan masih belum tersedia. Sehubungan dengan itu sudah sewajarnya pemerintah dalam hal ini dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Aceh Tenggara membangun pelayanan kesehatan dan perbankan.
2. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengembangkan objek wisata alam di ketambe sudah tergolong baik, namun pembentukan kelompok sadar wisata masih sedikit ada. Berkaitan dengan itu diharapkan pemerintah mempercepat pengembangan kelompok sadar wisata.
3. Upaya masyarakat sekitar dalam mengembangkan objek wisata alam di ketambe kecamatan ketambe secara umum sudah tergolong baik, akan tetapi dalam menjaga kebersihan objek wisata masih kurang, karena masyarakat hanya membersihkan tempat usaha masing-masing. Sehubungan dengan itu sudah sewajarnya pemerintah mendorong masyarakat dalam menjaga kebersihan dengan melakukan gotong-royong untuk membersihkan seluruh objek wisata alam di ketambe agar kebersihan alam tetap terjaga.